

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan yang berorientasi terhadap laba, pasti akan melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan diharapkan selalu berkomitmen untuk melakukan usaha secara konsisten, sehingga target yang direncanakan akan tercapai. Menurut Aydin Gersil dan Cevdet Kayal (2016), bisnis adalah unit ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa dimana nilai moneter dari setiap pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi tugas – tugas tersebut disebut “*cost*”.

Perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya. Pada perusahaan konstruksi, informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok konstruksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu bangunan / produk yang dihasilkan. Biaya konstruksi dapat digolongkan menjadi tiga elemen pokok yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* konstruksi. Ketiga unsur biaya tersebut sangat mempengaruhi harga pokok konstruksi. Perhitungan harga pokok konstruksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang diberikan terhadap pelanggan yang mana harga tersebut dapat disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses pembangunan rumah. Menurut Galuh (2013), penentuan harga jasa kontraktor merupakan hasil akhir dalam proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input, dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan perusahaan adalah mengombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output.

Febriyanti L (2019), mengatakan perhitungan harga pokok konstruksi ada dua macam metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Perusahaan perlu menekan biaya konstruksi agar harga pokok

konstruksi menjadi lebih rendah. Biaya konstruksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok konstruksi terlalu tinggi, sehingga harga jual produk tersebut juga tinggi. Hal tersebut dapat berpengaruh pada daya saing produk dipasaran. Untuk itu, biaya konstruksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Harga pokok konstruksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

Perusahaan harus tepat dalam menentukan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses konstruksi akan menunjukkan besarnya harga pokok konstruksi itu sendiri. Dalam proses menentukan harga pokok konstruksi diperlukan metode yang tepat karena hasil perhitungan harga pokok konstruksi tersebut akan mempengaruhi keputusan atau kebijakan dalam penetapan harga jual suatu produk tersebut. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok konstruksi harus dihindari, agar perusahaan dapat terus berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Apabila pimpinan perusahaan kurang tepat dalam menentukan perhitungan harga pokok konstruksi, maka akan berakibat pada volume penjualan yang berkurang sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Perhitungan harga pokok konstruksi merupakan faktor yang sangat penting untuk penentuan kebijakan harga jual produk. Analisis terhadap harga pokok konstruksi sangat perlu dilakukan agar ketepatan biaya dapat diandalkan. Karena pentingnya analisis terhadap harga pokok konstruksi, maka pembahasan tersebut mengambil objek penelitian pada “Perusahaan CV. AYORENOVASI”. Proses konstruksi pada perusahaan tersebut berdasarkan pesanan dari konsumen.

Perusahaan CV. AYORENOVASI merupakan perusahaan yang didirikan oleh penulis sendiri pada tahun 2015. Dalam perjalanan kegiatan usaha perusahaan, didapati beberapa kekurangan atau kekeliruan dalam menentukan harga pokok konstruksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam perhitungan biaya pembangunan rumah tinggal, sehingga hal itu menyebabkan kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah dengan judul “**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK KONSTRUKSI RUMAH TINGGAL DENGAN METODE FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI (STUDI PADA PERUSAHAAN CV AYORENOVASI “PROYEK SUNTER” TAHUN 2019)**”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok konstruksi yang diterapkan oleh perusahaan CV Ayorenovasi?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok konstruksi pada CV Ayorenovasi jika diterapkan dengan metode *variable costing*?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok konstruksi pada CV Ayorenovasi jika diterapkan dengan metode *full costing*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok konstruksi yang diterapkan oleh perusahaan CV Ayorenovasi?
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok konstruksi pada CV Ayorenovasi jika diterapkan dengan metode *variable costing*?
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok konstruksi pada CV Ayorenovasi jika diterapkan dengan metode *full costing*?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada investor dan pihak manajemen perusahaan.

2. Bagi pihak-pihak yang terkait yaitu pihak akademik dan pihak peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengkaji lebih lanjut baik untuk ilmu pengetahuan ekonomi pada umumnya dan khususnya kajian akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam manajemen perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer mengenai pentingnya perhitungan harga pokok konstruksi dalam kelangsungan hidup perusahaan.